

BAB V

SIMPULAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja *trainer* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta diklat. Semakin baik kinerja yang ditampilkan oleh *trainer*, baik dari segi kemampuan mengajar, komunikasi, penguasaan materi, maupun sikap profesional, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta diklat. Hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat, yang menandakan bahwa kinerja *trainer* merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan program pelatihan. Secara khusus simpulan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kinerja *trainer* di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT. KAI (Persero) Bandung berada dalam kategori sangat baik, dilihat dari dimensi manajerial, sosial kultural dan teknis.
2. Kepuasan peserta diklat berada dalam kategori sangat baik, dilihat dari dimensi kepuasan terhadap kualitas produk, kepuasan sifat terhadap kualitas pelayanan, kepuasan peserta terhadap kemudahan menjalani diklat, kepuasan peserta diklat terhadap kondisi emosional selama mengikuti diklat, dan kepuasan peserta diklat terhadap biaya/harga yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan diklat.
3. Menunjukkan bahwa pengaruh kinerja *trainer* terhadap kepuasan peserta diklat di pusdiklat Ir.H.Djuanda PT. KAI Bandung diterima dan terdapat pengaruh positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja *trainer* dan kepuasan peserta diklat di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) Bandung, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, khususnya pada dimensi yang

Gita Thalia, 2025

**PENGARUH KINERJA TRAINER TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIKLAT DI PUSDIKLAT
IR.H.DJUANDA PT KAI PERSERO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki nilai rata-rata paling rendah yaitu, Peningkatan Dimensi Teknis pada Kinerja *Trainer* Nilai rata-rata terendah pada variabel X dengan skor 3,5. Pusdiklat Ir.H.Djuanda PT. KAI (Persero) Bandung, diharapkan memberikan pelatihan tambahan bagi *trainer* dalam merancang kurikulum dan rencana pelatihan agar lebih sistematis, relevan, dan sesuai kebutuhan peserta. Pada variabel Y, dimensi dengan skor terendah adalah Kepuasan terhadap Biaya/Harga dengan nilai rata-rata 3,5. Pusdiklat Ir.H.Djuanda PT. KAI (Persero) Bandung disarankan untuk melakukan evaluasi transparansi biaya, agar peserta memahami secara jelas komponen yang dibiayai. Dengan memperhatikan kedua aspek tersebut, diharapkan kualitas penyelenggaraan diklat di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) Bandung dapat semakin optimal, baik dari sisi peningkatan kinerja *trainer* maupun kepuasan peserta secara menyeluruh.